

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan dari hasil analisis review data penelitian adalah:

1. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* yang diajarkan kepada siswa pada saat pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Dibuktikan dengan hasil review data penelitian dimana meningkatnya hasil belajar siswa dan ketuntasan siswa dalam evaluasi kemampuan komunikasi matematis siswa.
2. Terdapat Pengaruh dari model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Terbukti berdasarkan dari hasil review penelitian. Dimana model pembelajaran *problem based learning* dapat merubah pemikiran siswa sebelumnya menjadi lebih kreatif, aktif dalam membaca, menggali informasi, saling memberi pendapat, dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan matematika, rasional, dan minat belajar matematika yang tumbuh dari dalam diri siswa.
3. Beberapa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *problem based learning* berdasarkan temuan penelitian, yaitu dari sisi kelebihan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa meningkat setelah pembelajaran dengan model *problem based learning*, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, menjadikan siswa mampu mengerjakan soal yang berbeda dari contoh yang diberikan, siswa mampu mencari dengan sendiri, mengalami interaksi antar kelompok dan saling tukar pemikiran secara ilmiah, dan mampu menyelesaikan proses pemecahan masalah. Akan tetapi ada terdapat nilai negatif atau kekurangan dibalik pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah atau kendala yang dialami berupa persiapan pelaksanaan, kurangnya memahami apresiasi guru, jumlah kelompok terlalu banyak, dan keterbatasan waktu dalam pembelajaran.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kepada guru matematika, pada saat pembelajaran matematika hendaknya menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dengan memiliki persiapan yang sangat bagus dan lengkap baik secara media, alat peraga, dan konsep terkhusus kemahiran dalam menggunakan komputer. Kemudian persiapan guru yang berperan menjadi fasilitator sekaligus pembimbing. Selanjutnya dengan menyesuaikan waktu terhadap pencapaian proses pembelajaran harus diperhatikan dan dipersiapkan secara lebih matang oleh guru.
2. Kepada siswa, pada saat Penerapan model pembelajaran *problem based learning* harus memiliki persiapan terhadap proses pembelajaran. Dimana siswa harus bisa beradaptasi dengan bekerja secara kelompok pada saat proses pembelajaran.
3. Kepada peneliti lanjutan, agar hasil analisis penelitian literatur ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan kajian untuk penelitian dengan model studi kasus lapangan berkaitan terhadap penerapan model pembelajaran matematika ditinjau dari peningkatan kemampuan komunikasi yang dapat dikembangkan oleh penelitian selanjutnya.